

**PENGARUH KEPEMIMPINAN VISIONER DAN SUPERVISI AKADEMIK  
TERHADAP PROFESIONALISME GURU SD  
SE-KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG**

Anggy Permata Sari<sup>1</sup>, Bukman Lian<sup>2</sup>, Rohana<sup>3</sup>  
<sup>123</sup> Pasca sarjana PGRI Palembang  
e-mail : [Anggysari9@gmail.com](mailto:Anggysari9@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of visionary leadership and academic supervision on the professionalism of public elementary school teachers in Sako District, Palembang City. Teacher professionalism is strongly influenced by various internal and external factors, including school leadership and supervisory strategies. This research employed a quantitative method with multiple linear regression analysis techniques. Data were collected through questionnaires distributed to public elementary school teachers in Sako District, Palembang City. The results indicate that visionary leadership has a positive and significant effect on teacher professionalism, as evidenced by increased commitment, creativity, and professional responsibility. Academic supervision also significantly influences the improvement of teachers' pedagogical and professional competencies. Simultaneously, the two variables contribute 67.2% to teacher professionalism.*

**Keywords:** *Visionary Leadership, Academic Supervision, Teacher Professionalism.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan visioner dan supervisi akademik terhadap profesionalisme guru SD Negeri di Kecamatan Sako Kota Palembang. Profesionalisme guru sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, termasuk kepemimpinan kepala sekolah dan strategi supervisi. Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Data dikumpulkan melalui angket kepada guru SD Negeri di Kecamatan Sako Kota Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru, ditandai dengan meningkatnya komitmen, kreativitas, dan tanggung jawab profesional. Supervisi akademik juga terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 67,2% terhadap profesionalisme guru.

Kata Kunci: Kepemimpinan Visioner, Supervisi Akademik, Profesionalisme Guru.

### **A. Pendahuluan**

Era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan memainkan peran krusial dalam mencetak generasi yang kompeten, inovatif, dan berkarakter. Guru sebagai ujung tombak pendidikan harus memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi, mencakup kompetensi, komitmen, dan integritas dalam menjalankan tugasnya.

Profesionalisme dipahami sebagai kualitas, kompetensi, dan perilaku yang mencerminkan dedikasi seseorang terhadap profesinya. Profesionalisme melibatkan komitmen untuk terus meningkatkan keterampilan, memahami serta menerapkan etika dan standar kerja yang tinggi, serta menunjukkan integritas, tanggung jawab, dan kualitas dalam setiap tugas yang dilakukan (Kamaluddin & Junaidin, 2024).

profesionalisme merupakan sikap yang mendorong seseorang untuk selalu bekerja sesuai dengan standar dan etika yang berlaku di bidangnya. Hal ini berarti setiap pekerjaan yang dilakukan tidak

hanya harus selesai dengan baik, tetapi juga memenuhi kualitas tertentu yang telah disepakati dalam standar profesional (Sutrisno, 2020).

Demikian juga diungkapkan bahwa profesionalisme meliputi upaya berkelanjutan untuk belajar dan meningkatkan kemampuan dalam profesi, termasuk penerapan kompetensi inti dan sikap yang positif terhadap pekerjaan (Mulyasa, 2021).

Sikap profesional mencerminkan konsistensi, ketepatan waktu, disiplin, serta kemampuan untuk beradaptasi dan bekerja sama dengan orang lain.

Adanya supervisi akademik, guru mendapatkan umpan balik yang konstruktif mengenai kinerja mereka, yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogis, perencanaan pembelajaran, serta efektivitas proses pembelajaran.

Supervisi ini diharapkan mampu dalam peningkatan profesionalisme guru dalam berbagai aspek, termasuk penguasaan materi ajar, metodologi pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Beberapa kajian

sebelumnya, mengungkapkan tentang dampak positif dari kepemimpinan visioner dan supervisi akademik terhadap profesionalisme guru (Ramadani, Sumardi, & Laihad, 2024).

Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan visioner yang dimiliki oleh kepala sekolah terhadap profesionalisme guru, semakin tinggi sikap visioner seorang pemimpin akan semakin tinggi profesionalisme yang dimiliki oleh guru (Nenanda, 2021).

Selanjutnya dikomparasi dengan temuan peneliti dalam studi pendahuluan yang dilakukan, bahwa diidentifikasi belum optimalnya profesionalisme guru di Kecamatan Sako Kota Palembang dimana Kurangnya motivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri.

Kekurangan kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial yang diperlukan untuk menjadi seorang guru yang efektif. Sikap yang kurang positif terhadap profesi guru, seperti kurang bertanggung jawab, kurang disiplin, dan kurang peduli terhadap siswa. Beberapa guru masih memerlukan dukungan dalam mengembangkan kompetensi dan tanggung jawab profesionalnya. Oleh

karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh kepemimpinan visioner dan supervisi akademik terhadap profesionalisme guru SD di Kecamatan Sako, Kota Palembang.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$ . Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri yang berada di Kecamatan Sako, Kota Palembang.

jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 187 orang yang tersebar di lima SD Negeri dalam Kecamatan Sako, Kota Palembang.

Ada tiga pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini. Masing-masing pengujian diisyaratkan melalui garis  $H_1$ ,  $H_2$  dan  $H_3$ .

Dalam penelitian ini menguji secara parsial kepemimpinan terhadap profesionalisme guru dan supervisi akademik terhadap profesionalisme guru. Begitupun dalam pengujian lanjutan, dilakukan secara bersama-sama variabel kepemimpinan visioner dan supervisi

akademik terhadap profesionalisme guru.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**a) Deskripsi Data Variabel Kepemimpinan Visioner pada Guru-Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sako Kota Palembang**

Tabel 1 Deskripsi Data Variabel X1

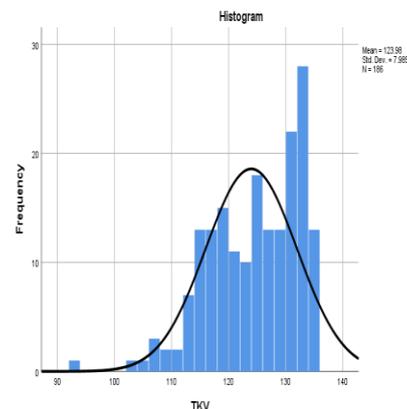
N	Valid	186
	Missing	0
Mean		123.98
Std. Error of Mean		.585
Median		125.00
Mode		132
Std. Deviation		7.985
Variance		63.762
Skewness		-.708
Std. Error of Skewness		.178
Kurtosis		.241
Std. Error of Kurtosis		.355
Range		42
Minimum		93
Maximum		135
Sum		23060

Berdasarkan Tabel 1 variabel kepemimpinan visioner memiliki jumlah responden sebanyak 186 tanpa data yang hilang. Nilai rata-rata (mean) sebesar 123,98 dengan median 125 dan modus 132 menunjukkan kecenderungan

responden memberikan penilaian tinggi.

Standar deviasi sebesar 7,985 menunjukkan penyebaran data yang cukup merata. Nilai skewness -0,708 menunjukkan distribusi condong ke kanan, sementara kurtosis 0,241 menandakan data mendekati normal. Skor minimum adalah 93, maksimum 135, dengan rentang 42, dan total keseluruhan skor mencapai 23.060.

Berikut histogram frekuensi skor pengaruh kepemimpinan visioner terhadap profesionalisme guru bisa diperhatikan pada gambar.



**Gambar 1 Histogram skor pengaruh kepemimpinan visioner**

Berdasarkan histogram pada gambar, dapat disimpulkan bahwa distribusi data variabel Kepemimpinan Visioner (TKV) cenderung mendekati distribusi normal, meskipun tampak agak condong ke kiri (negatively skewed),

yang ditunjukkan oleh bentuk distribusi yang lebih padat di sisi kanan (nilai tinggi). Nilai mean sebesar 123,98, standar deviasi sebesar 7,985, dan jumlah data (N = 186) mendukung bahwa data cukup tersebar tetapi terpusat di sekitar nilai 124. Puncak distribusi terlihat berada di sekitar skor 130, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi tinggi terhadap kepemimpinan visioner.

**b) Deskripsi Data Variabel Supervisi Akademik pada guru-guru sekolah dasar se-Kecamatan Sako Kota Palembang**

Tabel 2 Deskripsi Data Variabel Supervisi Akademik

N	Valid	186
	Missing	0
Mean		123.7366
Std. Error of Mean		.62706
Median		123.0000
Mode		122.00
Std. Deviation		8.55194
Variance		73.136
Skewness		-.036
Std. Error of Skewness		.178
Kurtosis		-.828
Std. Error of Kurtosis		.355
Range		37.00
Minimum		103.00

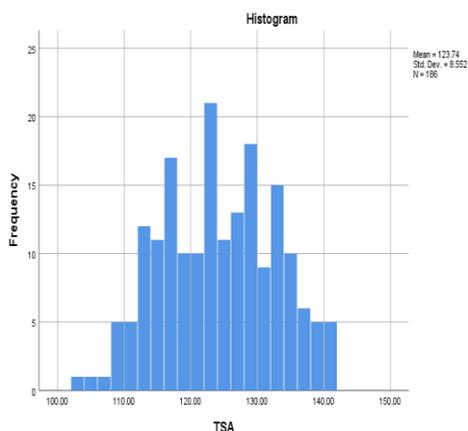
Maximum	140.00
Sum	23015.00

Berdasarkan Tabel 2 variabel Supervisi Akademik memiliki jumlah responden sebanyak 186 orang tanpa data yang hilang. Nilai rata-rata (mean) sebesar 123,74 dengan median 123,00 dan modus 122,00 menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap pelaksanaan supervisi akademik berada pada kategori cukup tinggi dan relatif merata. Standar deviasi sebesar 8,55 mengindikasikan adanya variasi yang moderat dalam jawaban responden.

Nilai skewness sebesar -0,036 menandakan bahwa distribusi data cenderung simetris, sedangkan kurtosis sebesar -0,828 menunjukkan bahwa data agak mendatar dibandingkan distribusi normal. Skor terendah tercatat sebesar 103 dan skor tertinggi sebesar 140, sehingga rentang nilai adalah 37.

Total keseluruhan skor dari seluruh responden adalah 23.015. Data ini mencerminkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik pada guru-guru sekolah dasar se-Kecamatan Sako Kota Palembang secara umum dinilai positif dengan variasi persepsi yang tidak terlalu ekstrem.

Berikut histogram frekuensi skor pengaruh Supervisi Akademik terhadap profesionalisme guru bisa diperhatikan pada gambar.



**Gambar 3 Histogram skor pengaruh Supervisi Akademik**

Berdasarkan histogram pada gambar, dapat disimpulkan bahwa distribusi data variabel Supervisi Akademik cenderung mendekati distribusi normal, meskipun tampak sedikit condong ke kiri (negatively skewed), yang ditunjukkan oleh distribusi yang lebih padat pada nilai-nilai yang lebih tinggi. Nilai mean sebesar 123,74 dengan standar deviasi sebesar 8,552 dan jumlah data sebanyak 186 menunjukkan bahwa data tersebar cukup merata tetapi tetap terkonsentrasi di sekitar nilai rata-rata tersebut.

Puncak distribusi terlihat berada pada rentang skor antara 120 hingga 130, yang menunjukkan

bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi yang cukup tinggi terhadap pelaksanaan supervisi akademik. Penyebaran data yang cenderung normal dan dominasi frekuensi pada skor menengah hingga tinggi mengindikasikan bahwa supervisi akademik di wilayah penelitian secara umum dinilai baik oleh para responden.

### c) Deskripsi Data Variabel Profesionalisme pada guru-guru sekolah dasar se-Kecamatan Sako Kota Palembang

**Tabel 3 Deskripsi Data Variabel Profesionalisme Guru**

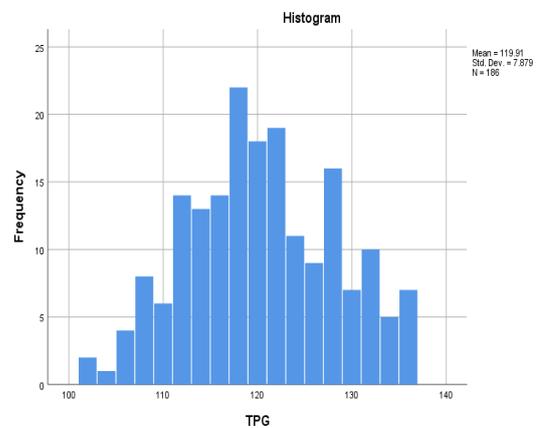
N	Valid	186
	Missing	0
Mean		119.91
Std. Error of Mean		.578
Median		120.00
Mode		118
Std. Deviation		7.879
Variance		62.079
Skewness		.027
Std. Error of Skewness		.178
Kurtosis		-.671
Std. Error of Kurtosis		.355
Range		33
Minimum		102
Maximum		135
Sum		22304

Berdasarkan Tabel 3 variabel Profesionalisme Guru memiliki jumlah responden sebanyak 186 orang tanpa data yang hilang. Nilai rata-rata (mean) sebesar 119,91 dengan median 120,00 dan modus 118,00 menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap profesionalisme guru berada pada kategori cukup tinggi dan relatif merata. Standar deviasi sebesar 7,879 mengindikasikan adanya variasi yang moderat dalam jawaban responden.

Nilai skewness sebesar 0,027 menandakan bahwa distribusi data cenderung simetris, sedangkan kurtosis sebesar -0,671 menunjukkan bahwa data agak mendatar dibandingkan distribusi normal. Skor terendah tercatat sebesar 102 dan skor tertinggi sebesar 135, sehingga rentang nilai adalah 33.

Total keseluruhan skor dari seluruh responden adalah 22.304. Data ini mencerminkan bahwa tingkat profesionalisme guru di Kecamatan Sako Kota Palembang secara umum dinilai baik dengan variasi persepsi yang tidak terlalu ekstrem. Hasil analisis ini divisualisasikan dalam bentuk histogram frekuensi skor profesionalisme guru, sebagaimana

ditampilkan pada gambar dibawah berikut.



**Gambar 3 Histogram skor pengaruh Profesionalisme Guru**

Berdasarkan histogram pada gambar, dapat dilihat bahwa distribusi data variabel Profesionalisme Guru cenderung mendekati distribusi normal, meskipun tampak sedikit miring ke kanan (positively skewed), dengan frekuensi yang lebih tinggi terkonsentrasi pada nilai-nilai di sekitar rata-rata. Nilai mean sebesar 119,91 dengan standar deviasi sebesar 7,879 dan jumlah responden sebanyak 186 orang menunjukkan bahwa persebaran data cukup merata dan mayoritas skor berada pada rentang 115 hingga 125.

Puncak distribusi terlihat berada pada rentang nilai tersebut, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai profesionalisme

guru pada tingkat sedang hingga tinggi. Secara keseluruhan, distribusi yang cukup simetris dan terkonsentrasi di tengah mengindikasikan bahwa profesionalisme guru di wilayah penelitian dinilai cukup baik oleh para responden.

### 1) Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan ini menunjukkan hubungan antara variabel dependen (Profesionalisme Guru) dengan dua variabel independen. Berikut penjelasan hubungan tersebut:

- a. Nilai konstanta sebesar 2.269 mengindikasikan bahwa jika Kepemimpinan Visioner dan Supervisi Akademik bernilai nol, maka nilai Profesionalisme Guru diperkirakan sebesar 2.269.
- b. Koefisien regresi variabel Kepemimpinan Visioner sebesar 0.235 berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam Kepemimpinan Visioner akan meningkatkan profesionalisme Guru sebesar 0.235, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- c. Koefisien regresi untuk variabel Supervisi Akademik

sebesar 0.247 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam Supervisi Akademik meningkatkan Profesionalisme Guru sebesar 0.247, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

### 2) Uji Simultan

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Supervisi Akademik dan Kepemimpinan Visioner secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profesionalisme Guru. Dengan kata lain, kedua variabel independen secara bersama-sama berkontribusi terhadap perubahan dalam variabel dependen.

Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan hubungan antara Supervisi Akademik, Kepemimpinan Visioner, dan Profesionalisme Guru dengan baik.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Kepemimpinan Visioner dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Sako Kota Palembang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profesionalisme guru. Kepala sekolah yang memiliki visi yang jelas dan mampu menginspirasi guru dalam menjalankan tugasnya dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Kepemimpinan visioner mendorong guru untuk lebih termotivasi, inovatif, serta memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

2. Supervisi Akademik Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profesionalisme Guru. Pelaksanaan supervisi akademik yang sistematis dan berkelanjutan membantu meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru. Guru yang mendapatkan bimbingan dan

arahan dari kepala sekolah cenderung lebih mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme dalam mengajar.

3. Kepemimpinan Visioner dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah secara simultan berpengaruh terhadap Profesionalisme Guru SD Negeri di Kecamatan Sako Kota Palembang. Sinergi antara kepemimpinan visioner dan supervisi akademik mampu menciptakan suasana kerja yang positif, meningkatkan motivasi, serta mendukung pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhmad, F. A., & Azzam, F. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kecamatan Tambun Selatan. *Parameter*, Volume 7 (1). 26-40.
- Aslam. (2024). *Kepemimpinan Visioner dan Iklim Organisasi dalam Pendidikan: Optimalisasi Kepuasan Kerja Guru*. Indonesia Emas Group.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.

- Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2020). *Dasar-dasar Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar. (2017). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.)*. London: SAGE Publications.
- Damayanti, S., Harapan, E., & Rohana. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Visioner dan Mutu Tata Kelola Terhadap Akreditasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 5 (3).
- Efendi, N., & Sholeh, M. (2023). Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, Volume 2 (2). 68-85.
- Fadri, Z. (2024). Perencanaan Strategis. *Manajemen dan Kepemimpinan*, Volume 42.
- Fajar, A., & Nugraha, M. (2023). Gaya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Mts Ylpi Ibaadurrahman Kota Sukabumi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, Volume 2 (2). 45-56.
- Hakim, A. (2021). *Etika Profesi Guru*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Handayani, L., Madjdi, A., & Suad. (2021). Pengembangan model supervisi akademik berbasis rekan sejawat di SMP Negeri se-kecamatan bae Kabupaten Kudus. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Volume 4 (2). 317-334.
- Hasibuan, M. S. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Henriyani, E. (2020). Peran Pemimpin Visioner dalam Mewujudkan Inovasi Pelayanan Publik (Studi Pada Desa Majasari Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu). *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, Volume 6 (2). 436-443.
- Hidayati, T., & Indriani, R. (2021). *Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Imam, H. (2021). *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Di Smp Istiqomah Sambas Purbalingga*. Disertasi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Imansari, N., & Kholifah, U. (2023). *Metodologi Penelitian untuk Pendidikan Kejuruan*. Madiun: UNIPMA Press.
- Ismail, M. (2021). *Profesionalisme Guru dalam Pendidikan Modern*. Yogyakarta: Deepublish.
- Isnaini, L. (2020). Strategi Kepemimpinan Abad 21: Visioner, Kreatif, Inovatif, Dan Cerdas Emosi. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 1 (2).
-

Kamaluddin, & Junaidin. (2024). Etika Tenaga Kependidikan Universitas Mbojo Bima dalam Pelayanan Publik. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Volume 4 (6). 811-820.